

# **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index (JII)* Periode 2017-2021**

Nurul Aulia<sup>1</sup>, Fadhil Yamaly<sup>2</sup>, Randy Hidayat<sup>3</sup>  
#Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang  
[nurulllaulaaaa@gmail.com](mailto:nurulllaulaaaa@gmail.com)

## **Abstract**

*The purpose of this study is to determine whether the market value; earnings Per Share and Price Earning Ratio, Leverage and profitability; Return on assets, and Net Profit Margin have a significant effect on stock returns simultaneously and partially. The population in this study used 30 companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII). Samples were obtained by 14 companies for five years from the period 2017-2021 with sampling techniques using the purposive sampling method. The Data needed for this study is secondary data. The data analysis used is a quantitative analysis using multiple linear regression analysis techniques, and hypothesis testing using the SPSS program. The results of this study indicate that simultaneously there is a significant influence between market value; earnings per Share and Price Earning Ratio, Leverage, profitability; Return on assets, and Net Profit Margin on stock returns. As for partially showing that profitability; Price Earning Ratio, Leverage, profitability; Return on assets, and Net Profit Margin have a significant effect on stock returns. While the profitability variable; earnings per Share partially does not have a significant effect on stock returns.*

**Keywords:** *stock Return, Financial Performance, and Jakarta Islamic Index (JII).*

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Nilai pasar; *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, *Leverage* dan Profitabilitas; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham secara simultan dan secara parsial. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index (JII)*. Sampel diperoleh sebanyak 14 perusahaan selama lima tahun dari periode 2017-2021 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang diperlukan penelitian ini yaitu data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara Nilai pasar; *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, *Leverage* dan Profitabilitas; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham. Adapun secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas; *Price Earning Ratio*, *Leverage*, Profitabilitas; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan variabel Profitabilitas; *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: *Return* saham, Kinerja Keuangan dan Jakarta *Islamic Index (JII)*.

## **PENDAHULUAN**

Sejatinya, kegiatan investasi merupakan cara yang baik dan tepat bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang dikenal dengan *Return*. Istilah *Return* (pengembalian) mengacu pada jumlah keuntungan yang diterima investor dari investasi yang mereka lakukan atau hasil dari investasi itu. Salah satu alasan besar bagi investor untuk berinvestasi adalah pengembalian saham pada perusahaan yang biasanya tinggi di semua periode waktu. (Arramdhani & Cahyono, 2020).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan seorang investor dalam menanamkan modalnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2020:2). Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan dalam perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Rasio adalah perbandingan antara satu besaran dengan besaran lainnya dengan

harapan akan ditemukan jawabannya dikemudian hari, yang selanjutnya akan dijadikan bahan kajian untuk mengevaluasi kinerja keuangannya. Rasio yang digunakan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio nilai pasar. (Fahmi, 2020:44).

Jakarta *Islamic Index* (JII) salah satu perusahaan yang mencatat kasus naik turunnya harga saham yang mempengaruhi tingkat pengembalian. Dari 30 daftar saham anggota Jakarta Islamic Index (JII), saham PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM) dan PT Unilever Indonesia (UNVR) menjadi emiten yang tergabung dalam indeks paling lama atau sejak sepuluh tahun terakhir. UNVR dan TLKM merupakan perusahaan yang menjadi penguat pada indeks harga saham JII selama perdagangan. (<https://www.bisnis.com/>).

**Tabel I. 1 Rata-Rata Return Saham, EPS, PER, DER, ROA, dan NPM Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2021**

Keterangan	Tahun					Rata-Rata Per Tahun
	2017	2018	2019	2020	2021	
Return Saham	0.09	-0.01	0.06	0.07	-0.02	0.038
Nilai Pasar (EPS)	333.27	422.48	428.94	337.31	522.78	408.956
Nilai Pasar (PER)	22.63	16.92	29.82	30.68	18.72	23.754
<i>Leverage</i> (DER)	0.93	0.94	1.13	1.18	1.20	1.076
Profitabilitas (ROA)	9.90	10.52	9.08	7.62	9.66	9.356
Profitabilitas (NPM)	10.26	10.32	10.21	9.86	12.90	10.71

Sumber: Lembar Saham (Data diolah, 2022)

*Return* saham yang mengalami naik turun terjadi karena selisih *return* saham tahun ini dengan *return* saham tahun sebelumnya lebih kecil dibanding peningkatan *return* saham tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan *return* saham mengalami turun naik. Seharusnya *return* saham yang baik adalah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena *return* saham untuk mengukur tingkat keuntungan yang di dapatkan oleh perusahaan atas suatu investasi saham yang dilakukan. Namun dari data tersebut ini berarti tidak sepenuhnya investasi dapat memenuhi tingkat pengembalian saham, sehingga harga saham semakin melemah dan tingkat pengembalian saham perusahaan menjadi lebih kecil. (Kalsum, dkk 2021)

*Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba atau keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan *return* saham, karena nilai perusahaan meningkat secara proporsional dengan keuntungannya. Return saham naik secara alami ketika nilai perusahaan tinggi menunjukkan bahwa EPS berdampak positif terhadap *return* saham.

*Price Earning Ratio* adalah rasio yang membandingkan pendapatan yang diterima dengan harga saham di pasar perdana atau harga perdana yang ditawarkan. nilai PER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor memiliki harapan yang tinggi terhadap kinerja perusahaan di masa depan.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio hutang yang ditentukan dengan cara membandingkan antara ekuitas dengan hutang. Semakin tinggi nilai DER yang menunjukkan tingkat *return* yang akan diterima investor dalam bentuk deviden yang semakin kecil, maka semakin besar beban yang harus ditanggung perusahaan investor untuk memenuhi kewajiban utangnya yaitu, kewajiban untuk membayar baik harga pokok utang maupun bunga.

*Return on Assets* adalah rasio yang melihat sejauh mana suatu investasi mampu memberikan *return* yang diharapkan. Peningkatan kinerja bisnis dapat dilihat dari peningkatan ROA, karena *return* saham perusahaan akan lebih tinggi, investor akan lebih cenderung berinvestasi pada bisnis tersebut jika nilai ROA lebih tinggi.

*Net Profit Margin* merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan penjualan terhadap keseluruhan penjualannya. Perusahaan akan berkinerja lebih baik dan pemegang saham akan menghasilkan lebih banyak uang jika nilai NPM lebih tinggi

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut: 1) Apakah ada pengaruh Nilai pasar; Earning Per Share dan Price Earning Ratio, Leverage dan Profitabilitas; Return on Asset dan Net Profit Margin yang signifikan terhadap Return saham secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2021? 2) Apakah ada pengaruh Nilai Pasar; Earning Per Share yang signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2021? 3) Apakah ada pengaruh Nilai Pasar; Price Earning Ratio yang signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2021? 4) Apakah ada pengaruh Leverage yang signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2021? 5) Apakah ada pengaruh Profitabilitas; Return on Asset Ratio yang signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2021? 6) Apakah ada pengaruh Profitabilitas; Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2021?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal**

Menurut Brigham & Houston (2011) dalam Suganda (2018:15) *Signaling Theory* adalah tindakan yang diambil dari manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan. Bisnis akan berusaha untuk berkomunikasi dengan investor melalui informasi. Kinerja keuangan terhadap *Return* saham merupakan bentuk informasi yang berhubungan erat dengan penerapan teori sinyal.

### **Return Saham**

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Dalam teori pasar modal, pengembalian yang diterima investor untuk saham yang diperdagangkan di pasar dapat berupa *Return* yang direalisasikan atau *Return* yang diharapkan atau yang belum terjadi tetapi diharapkan di masa yang akan datang. *Return* realisasi berfungsi sebagai landasan untuk menentukan pengembalian dan risiko dimasa depan dan sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan. (Silalahi, 2020). Menurut Diver (2020) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian saham antara lain: 1) Faktor Makro adalah faktor yang berada diluar (eksternal) perusahaan, seperti suku bunga domestik umum, inflasi, nilai tukar, dan kondisi ekonomi internasional di negara tersebut. 2) Faktor mikro ini adalah rasio keuangan seperti laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio nilai pasar, dan lainnya yang bersifat internal bagi perusahaan. *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$RS = \frac{\text{Harga saham sekarang} - \text{Harga saham sebelumnya}}{\text{Harga saham sebelumnya}}$$

### **Kinerja Keuangan**

Fahmi (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti degan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.

### **Rasio Nilai Pasar**

Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan. (Fahmi, 2020:70). *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan ukuran utama atau penting yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang diterima pemegang saham. Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER)

digunakan untuk membandingkan pendapatan yang diterima dengan harga saham di pasar. Adapun pengukuran yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Earning per share (EPS)}}$$

### **Rasio Leverage**

Menurut Kasmir (2019:113) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. *Rasio leverage* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk dapat menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. (Harahap, 2020:303). Adapun pengukuran yang digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Rasio Profitabilitas**

Hery (2016:192) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang diperdagangkan, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan. (Fahmi, 2020:68). Adapun pengukuran yang digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sujarweni (2021:16) asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.lembarsaham.com](http://www.lembarsaham.com) & [www.investing.com](http://www.investing.com). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di JII dan sampel yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*) sebanyak 14 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (*statistic package for social sciene*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pasar; EPS)	70	48.85	57.75	53.5530	1.75285
Nilai Pasar; PER)	70	7.08	10.90	9.4321	.76394
<i>Leverage</i>	70	.37	1.85	.9070	.33402
Profitabilitas; ROA)	70	4.08	7.31	6.3396	.51437
Profitabilitas; NPM)	70	1.72	6.55	4.2576	.79030
<i>Return Saham</i>	70	1.36	1.66	1.5199	.06493
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan data statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 70 perusahaan. Variabel *Return* saham (Y) menunjukkan nilai Rata-rata (mean) *Return* saham adalah sebesar 1.5199, artinya secara umum *return* saham yang diterima positif (mengalami kenaikan). Sedangkan standar deviasinya sebesar 0.06493 (dibawah rata-rata), artinya *return* saham memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Nilai pasar; *Earning Per Share* ( $X_1$ ) memiliki nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 53.5530, serta nilai standar deviasi sebesar 1.75285 (dibawah rata-rata), artinya Nilai pasar; *Earning Per Share* memiliki tingkat variasi yang rendah.

Variabel Nilai Pasar; *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) memiliki nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 9.4321, serta nilai standar deviasi sebesar 0.76394 (dibawah rata-rata), artinya Nilai pasar; *Price Earning Ratio* memiliki tingkat variasi yang rendah.

Variabel *Leverage* ( $X_3$ ) memiliki nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0.9070, serta nilai standar deviasi sebesar 0.33402 (dibawah rata-rata), artinya *Leverage* memiliki tingkat variasi yang rendah.

Variabel Profitabilitas; *Return on Asset* ( $X_4$ ) memiliki nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 6.3396, serta nilai standar deviasi sebesar 0.51437 (dibawah rata-rata), artinya Profitabilitas; *Return on Asset* memiliki tingkat variasi yang rendah.

Variabel Profitabilitas; *Net Profit Margin* ( $X_5$ ) memiliki nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 4.2576, serta nilai standar deviasi sebesar 0.79030 (dibawah rata-rata), artinya Profitabilitas; *Net Profit Margin* memiliki tingkat variasi yang rendah.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh linier antara dua variabel atau lebih. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.356	.276		4.909	.000
Nilai Pasar; EPS	.002	.004	.055	.460	.647
Nilai Pasar; PER	.029	.009	.345	3.151	.002
<i>Leverage</i>	.043	.021	.224	2.113	.039
Profitabilitas; ROA	-.058	.015	-.457	-3.762	.000
Profitabilitas; NPM	.024	.011	.297	2.231	.029

Berdasarkan pembahasan mengenai variabel dependen dan independen maka persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.356 + 0.002X_1 + 0.029X_2 + 0.043X_3 - 0.058X_4 + 0.024X_5$$

Persamaan regresi pada Tabel 2 dapat menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1.356 artinya jika nilai koefisien Nilai Pasar; *Earning Per Share*, Nilai Pasar; *Price Earning Ratio*, *Leverage*, Profitabilitas; *Return on Asset*, dan Profitabilitas; *Net Profit Margin* dalam keadaan 0 (nol), maka *Return Saham* yang diterima oleh para investor adalah sebesar 1.356.

Nilai koefisien regresi Nilai Pasar; *Earning Per Share* ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0.002 hal ini menunjukkan bahwa faktor *Earning Per Share* ( $X_1$ ) mempunyai hubungan yang searah dengan *Return* saham. Artinya jika Nilai Pasar; *Earning Per Share* bertambah baik, maka berakibat pada meningkatnya *Return Saham* sebesar 0.002. Dalam hal ini dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi Nilai Pasar; *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0.029 hal ini menunjukkan bahwa faktor *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) mempunyai hubungan yang searah dengan *Return* saham. Artinya jika Nilai Pasar; *Price Earning Ratio* bertambah baik, maka berakibat pada meningkatnya *Return Saham* sebesar 0.029. Dalam hal ini dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi *Leverage* ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0.043 hal ini menunjukkan bahwa faktor *Leverage* ( $X_3$ ) mempunyai hubungan yang searah dengan *Return* saham. Artinya jika *Leverage* bertambah baik, maka berakibat pada meningkatnya *Return Saham* sebesar 0.043. Dalam hal ini dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi Profitabilitas; *Return on Asset* ( $X_4$ ) bernilai negatif sebesar -0.058 hal ini menunjukkan bahwa faktor Profitabilitas; *Return on Asset* ( $X_4$ ) mempunyai hubungan berlawanan arah dengan *Return* saham. Artinya jika Profitabilitas; *Return on Asset* bertambah baik, maka berakibat pada menurunnya *Return Saham* sebesar -0.058. Dalam hal ini dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi Profitabilitas; *Net Profit Margin* ( $X_5$ ) bernilai positif sebesar 0.024 hal ini menunjukkan bahwa faktor *Net Profit Margin* ( $X_5$ ) mempunyai hubungan yang searah dengan *Return* saham. Artinya jika Profitabilitas; *Net Profit Margin* bertambah baik, maka berakibat pada meningkatnya *Return Saham* sebesar 0.024. Dalam hal ini dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

### Uji F (Secara Simultan)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 3 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.085	5	.017	5.243	.000 <sup>b</sup>
Residual	.206	64	.003		
Total	.291	69			

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas; NPM ( $X_5$ , *Leverage* ( $X_3$ ), Nilai Pasar; PER ( $X_2$ ), Nilai Pasar; EPS ( $X_1$ ), Profitabilitas; ROA ( $X_4$ )

Berdasarkan tabel 3, dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 70-5-1= 64 maka Ftabel (5;64) = 2.36. Dalam perhitungan diperoleh nilai Fhitung 5.243  $\geq$  Ftabel 2.36 atau nilai signifikan Fhitung 0.000  $\leq$  0.05, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara Nilai pasar; *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, *Leverage* dan Profitabilitas; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021.

## Uji t (Secara Parsial)

**Tabel 4 Hasil Uji t (Secara Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.356	.276			4.909	.000
Nilai Pasar; EPS	.002	.004	.055		.460	.647
Nilai Pasar; PER	.029	.009	.345		3.151	.002
Leverage	.043	.021	.224		2.113	.039
Profitabilitas; ROA	-.058	.015	-.457		-3.762	.000
Profitabilitas; NPM	.024	.011	.297		2.231	.029

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Dalam penelitian ini diketahui  $(df) = \alpha/2; (n-k-1) = (0.05/2); (70-5-1) = t(0.025; 64) = 1.997$ . Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 maka hasil Nilai Pasar; *Earning Per Share* (X2) memiliki nilai thitung  $0.460 \leq t_{tabel} 1.997$  atau  $sig\ 0.647 \geq 0.05$ , maka  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Pasar; *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021.

Nilai Pasar; *Price Earning Ratio* (X2) memiliki nilai thitung  $3.151 \geq t_{tabel} 1.997$  atau  $0.002 \leq 0.05$ , maka  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Pasar; *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021.

*Leverage* (X3) memiliki nilai thitung  $2.113 \geq t_{tabel} 1.997$  atau  $0.039 \leq 0.05$ , maka  $H_04$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* diterima pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021.

Profitabilitas; *Return on Assets* (X4) memiliki nilai thitung  $-3.762 \geq t_{tabel} -1.997$  atau  $0.000 \leq 0.05$ , maka  $H_05$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas; *Return on Asset* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021.

Profitabilitas; *Net Profit Margin* (X5) memiliki nilai thitung  $2.231 \geq t_{tabel} 1.997$  atau  $sig\ 0.029 \leq 0.05$ , maka  $H_06$  ditolak dan  $H_{a6}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas; *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dalam penelitian ini menggunakan nilai dari Adjusted R<sup>2</sup> untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 <sup>a</sup>	.291	.235	.05678

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0.235 atau sama dengan 23.5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return Saham* dipengaruhi oleh Nilai pasar; *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, *Leverage* dan Profitabilitas; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* sebesar 23.5%, sedangkan sisanya ( $100\% - 23.5\% = 76.5\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* secara simultan.**

Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel IV.12 dan menunjukkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya Nilai pasar; *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, *Leverage* dan Profitabilitas; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* berpengaruh terhadap *return* saham. Tinjauan atas pembuktian hipotesis ini dapat dipahami bahwa sebagai kondisi dimana kelima variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* secara bersama mampu memberikan pengaruh kinerja keuangan suatu perusahaan saham untuk mendapatkan opini melaksanakan keberlanjutan operasinya dengan baik atau tidak di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil pengukuran (indikator) *Return* saham yaitu harga jual dan harga beli sehingga memperlihatkan adanya perubahan harga jual yang tinggi dengan harga beli yang tinggi seperti pada perusahaan Aneka Tambang Tbk pada tahun 2020 harga jual sebesar Rp 1.935 sedangkan harga beli sebesar Rp 2.250, artinya terlihat dari meningkatnya harga jual lebih tinggi maka pemodal (investor) mendapatkan keuntungan atas investasi saham yang dilakukan, sehingga keuntungan tersebut membuat calon investor berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dalam bentuk saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tinjauan teori Diver (2020) yang mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham yang menjadi tolak ukur bagi investor dan diuji dalam kondisi ekonomi yang berfluktuatif, diantaranya Nilai pasar; *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, *Leverage* dan Profitabilitas; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin*.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian Pratama (2019) yang memiliki judul analisa kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI. Mengatakan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Nilai Pasar; *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa hipotesis  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Pasar; *Earning Per Share* (EPS) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada saham yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII). Hal ini menunjukkan bahwa Nilai pasar; *Earning Per Share* yang diperoleh perusahaan semakin kecil maka tingkat pengembalian (*return*) saham semakin menurun sehingga tidak mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Pasar menggunakan *Earning Per Share* (EPS) dengan indikator laba bersih dan jumlah saham yang beredar, sesuai dengan teori yang dikemukakan Randus (2021) menyatakan bahwa tidak ada yang mendapatkan pengembalian (*return*) lebih banyak semata-mata atas pengetahuannya tentang data laba. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham belum tentu naik sebanding dengan laba bersih atau pertumbuhan pasar seperti pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk rata-rata total laba bersih sebesar Rp 30,156,600,000,000 dan total rata-rata jumlah saham beredar sebesar Rp 99.062,216,600. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memberikan kontribusi atau tidak dominan terhadap *return* saham dengan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Oleh karena itu hal yang perusahaan harus lakukan untuk meningkatkan nilai pasar; *Earning Per Share* tersebut yaitu perusahaan harus mampu stabilisasi dan meningkatkan laba bagi pemegang saham menjadi lebih tinggi maka mempengaruhi tingkat *return* saham yang semakin tinggi.

Hasil penelitian ini belum sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2020:70) yang menyatakan rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang. Karena secara teori semakin tinggi nilai nilai pasar; *Earning Per Share* maka *return* saham juga akan menaik. Ketika nilai *Earning Per Share* yang



tinggi menandakan kemampuan perusahaan tersebut berhasil dalam meningkatkan kemakmuran investor untuk menambah jumlah modal yang investasi pada perusahaan tersebut atau sebaliknya. Oleh karena itu perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) belum berhasil menghasilkan *Earning Per Share* yang tinggi bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Sari & Hermuningsih (2020) yang menyatakan bahwa nilai pasar; *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

#### **Pengaruh Nilai Pasar; *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham secara parsial**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa hipotesis  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Artinya Nilai Pasar; *Price Earning Ratio* (PER) ada pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Hal ini disebabkan karena nilai pasar; *Price Earning Ratio* mampu menaikkan harga saham perusahaan yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* (JII), sehingga pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami kenaikan dan juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) saham.

Tinjauan pengukuran Nilai Pasar menggunakan *Price Earning Ratio* dengan indikator harga pasar per lembar saham dan laba per lembar saham. Hal ini menunjukkan harga saham yang tinggi sebagai akibat dari meningkatnya permintaan saham dan meningkatnya *return* saham bagi perusahaan seperti perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk total harga saham sebesar Rp 1,664 dan total rata-rata laba per saham sebesar 23,90 sehingga perusahaan mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan nilai *Price Earning Ratio* yang tinggi. Tingkat keuntungan tersebut berupa pertumbuhan laba yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula *Price Earning Ratio* yang diperoleh dari membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Dari hasil tersebut perusahaan berhasil menghasilkan nilai *Price Earning Ratio* yang tinggi bagi pemegang saham (investor) dalam mempengaruhi tingkat pertumbuhan pengembalian (*return*) saham. Meskipun nilai PER yang tinggi memiliki ketergantungan dengan *Return* saham. Hal ini cenderung menyebabkan dominan pada tingkat pengembalian saham. Dengan itu perusahaan harus melakukan stabilisasi dan optimalisasi serta peningkatan terhadap nilai PER.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Harahap (2020:311) bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi juga memiliki profitabilitas; *Price Earning Ratio* yang tinggi, yang menunjukkan bahwa investor memiliki harapan yang tinggi terhadap kesuksesan perusahaan di masa depan. Menilai harga saham perusahaan memperlihatkan profitabilitas; *Price Earning Ratio* berdampak pada perubahan *return* saham.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Hafnidan & Anggraini (2018) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

#### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Return Saham secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa hipotesis  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) ada pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang terdaftar di JII memiliki hutang yang rendah terhadap modal yang mereka miliki, sehingga menunjukkan kinerja yang baik terhadap pengembalian (*return*) saham.

Tinjauan pengukuran *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan indikator menggunakan total utang dengan total ekuitas memperlihatkan perusahaan memiliki hutang yang rendah dan modal yang tinggi, seperti yang ditunjukkan pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dengan total rata-rata memiliki hutang sebesar Rp.3,564,387,600,000 dan total rata-rata modal sebesar Rp.17,087,233,800,000 sehingga perusahaan memberikan pengaruh untuk mendapatkan *return* saham yang tinggi dilihat dari hutang yang dimiliki perusahaan yang rendah. Nilai DER yang meningkat terdapat ketergantungan dengan *Return* saham. Hal ini cenderung menyebabkan dominan pada tingkat pengembalian saham. Meskipun nilai DER

tinggi tetapi perusahaan lebih melakukan peningkatan atau memaksimalkan lagi nilai DER tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2019:113) rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Sebaliknya semakin tinggi nilai *leverage* yang menunjukkan tingkat *return* yang akan diterima investor semakin kecil, artinya semakin besar ketergantungan perusahaan pada pendanaan dari luar, yang akan berdampak negatif pada *return* saham dan menimbulkan risiko tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Hartiyah & Agus (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Profitabilitas; *Return on Assets* Terhadap *Return* Saham secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa hipotesis  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima. Artinya profitabilitas; *Return on Asset* ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya merupakan sumber dampak negatif dari profitabilitas; *Return on Asset*. Akibatnya, laba atas aset yang berlebihan menandakan bahwa perusahaan tidak menginvestasikan keuntungan yang diperolehnya pada aset yang nantinya berpotensi meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan Tinjauan pengukuran Profitabilitas menggunakan *Return on Asset* dengan indikator laba bersih setelah pajak dengan aset, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai ROA seperti pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki total rata-rata laba bersih setelah pajak sebesar Rp.43,952,296,800,000 dan total rata-rata aset sebesar Rp.62,270,186,800,000, sehingga perusahaan mampu mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) saham yang unggul. Dengan kata lain, diperkirakan bahwa perusahaan menggunakan keuntungannya belum maksimal saat menghasilkan laba. Sehingga investor akan cenderung membeli saham sebagai akibatnya, yang pada akhirnya dapat menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) saham yang lebih tidak terlalu tinggi. Nilai ROA fluktuasi tetapi memiliki pengaruh dengan *Return* saham Hal ini cenderung menyebabkan tidak berdominansi pada tingkat pengembalian saham. Dengan itu perusahaan melakukan stabilisasi terhadap nilai ROA.

Hasil penelitian ini belum sejalan dengan teori yang dikemukakan Menurut Fahmi (2020:68) Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini belum sejalan dengan teori karena profitabilitas; *Return on Asset* yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan JII lagi tidak stabil mengakibatkan ketidakpastian dalam tingkat laba yang akan diterima oleh investor yang mempengaruhi *return* saham. Kondisi tidak normal atau stabil tersebut yang memungkinkan fungsi laba menjadi belum maksimal.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Susanty & Bastian (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah dilakukan maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) antara Nilai pasar; *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, *Leverage* dan Profitabilitas; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2017-2021. Secara parsial Nilai Pasar; *Price Earning Ratio*, *Leverage*, Profitabilitas *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Sedangkan Nilai Pasar; *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham

Selain kesimpulan, saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan sampel dan kumpulan data yang lebih besar, menggunakan periode penelitian yang lebih lama, dan penambahan variabel lain dalam melakukan penelitian agar dapat menyempurnakan penelitian terdahulu. Bagi investor dan calon investor, harus lebih memperhitungkan *Earning Per Share* dan *Return on Asset*, ketika mengevaluasi suatu perusahaan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap *return* saham. Dan bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bagi mereka yang akan melakukan penelitian lanjutan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat membantu menyelesaikan masalah Nilai pasar; *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, *Leverage* dan *Profitabilitas*; *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* yang dapat mempengaruhi *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham. *JIRM: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(4).
- Diver, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (*Doctoral dissertation, Prodi Manajemen*).
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta .
- Hafnidan, L., & Anggraini, V. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Share (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BILANCIA* 2(2), 140.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada .
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kalsum, U., Hidayat, R., & Oktaviani, S. (2021). The effect of inflation, interest rates and world oil prices on gold prices in Indonesia with the US dollar exchange rate as an intermediary variable. *International Journal of Finance Research*, 2(1).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: RAJAWALI PERS: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nurhayati, Hartiyah, S., & Putranto, d. A. (2019). Pengaruh Return On Asset, Earnings Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Sampai 2017). *JEBE: Journal Of Economic, Business And Engineering* 1(1), 196-208.
- Pratama, M. P. (2019). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). *Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.
- Randus, A. A., & Mulyanti, K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019. *Land Journal*, 2(1), 65-76.
- Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Derivatif: Jurnal Manajemen* 14(1).
- Silalahi, E. & Silalahi, E. R. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *urnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 271-288.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Jawa Timur, Malang : CV. Seribu Bintang.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.
- Susanty, D. & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Periode 2010–2016). *urnal Riset Akuntansi Tirtayasa*.

<https://www.bisnis.com/>  
[www.lembarsaham.com](http://www.lembarsaham.com),  
[www.investing.com](http://www.investing.com).